

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya, yang telah diungkapkan pada BAB IV, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut :

1. Keadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo yang berada dalam kategori sedang 67 %, yang berada dalam kategori kurang 50%, dan yang berada dalam kategori kurang sekali sebanyak 20%.
2. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo kurang memadai, Hal ini dikarenakan tempat yang tidak mendukung, dengan kata lain kurangnya lahan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

### **B. Implikasi**

Kondisi keadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo termasuk dalam kategori kurang sekali. Dengan kondisi seperti itu akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini akan berakibat proses pembelajaran yang dilakukan tidak dapat maksimal karena terbatasnya jumlah sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani yang dapat digunakan, karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap merupakan faktor penting dan sangat mempengaruhi untuk tercapainya tujuan pendidikan jasmani. Maka pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

penting untuk ditingkatkan baik oleh pemerintah maupun oleh sekolah yang bersangkutan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dapat dikemukakan antara lain :

1. Pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional agar meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sesuai kurikulum yang berlaku sekarang.
2. Sekolah yang sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya masih kurang, hendaknya menambah pengadaan sendiri untuk pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Guru pendidikan jasmani hendaknya kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani meskipun kondisi sarana dan prasarana terbatas.
4. Guru pendidikan jasmani hendaknya dapat mengembangkan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan kondisi sarana dan prasarana yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Arifin, 2012, Manajemen sarana dan prasarana sekolah, Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Dartija Dadi, 2015, Pendataan, pemetaan, sarana dan prasarana, Pascasarjana universitas Syiah Kuala.
- Hafid Tarmudi B., dan Rithaudin Ahmad, 2010, *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: pusat perbukuan, kementerian pendidikan nasional.
- Isnaini Faridha dan Sabarini Sri Santoso, 2010, *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: pusat perbukuan, kementerian pendidikan nasional.
- Maryani Eli dan Husdarta Jaja Suharja, 2010, *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: pusat perbukuan, kementerian pendidikan nasional.
- Ngatiyono dan Riswanty, 2010, *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: pusat perbukuan, kementerian pendidikan nasional.
- Saputra Yudha M.,2013, Belajar dan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni Sri, Dkk, 2010, *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: pusat perbukuan, kementerian pendidikan nasional.
- Yudi Alex Alda, 2012, Pengembangan mutu pendidikan dari segi sarana dan prasarana, Padang: Cerdas Sifa.